

Hasil Karya sebagai Media Penilaian Menulis Deskripsi pada Mata Kuliah Bahasa Inggris

Sri Sukarni

Program Studi Seni Rupa, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

srisukarni@undikma.ac.id

Keywords:

Artwork;

Writing assessment;

English courses.

Abstract: The development of students' language skills can begin with an understanding of the media or objects around them and help students quickly recognize new words, including writing. However, writing skill as a part of productive skills can be categorized as difficult language skill in teaching and assessment. One strategy that can be applied is to utilize students work as an assessment medium. The students' artwork was chosen as an assessment medium so that students concentrated more on writing essays. This research is qualitative descriptive research which aims to describe students' artwork as an assessment medium in English courses. The subjects of this study were students of Program Studi Seni Rupa FBMB Undikma who programmed English I course. Data were taken through interview and document then analyzed descriptively. The component used in data analysis are the suitability of the content, organization, word accuracy, sentence accuracy, spelling and writing grammar. Based on the result of the analysis, it was concluded that the students' descriptive writing result using their artwork as an assessment medium were categorized as good and students' artwork can be used as a medium for writing assessment.

Kata Kunci:

Hasil karya;

Penilaian menulis;

Mata kuliah bahasa
inggris.

Abstrak: Perkembangan kemampuan Bahasa dapat dimulai dengan pemahaman terhadap media atau benda yang ada disekitarnya dan sangat membantu peserta didik secara cepat dalam mengenal kata-kata baru, termasuk menulis. Namun, keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan produktif dapat dikategorikan sebagai keterampilan Bahasa yang sangat sulit dalam pengajaran dan penilaiannya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan hasil karya mahasiswa sebagai media penilaian. Hasil karya mahasiswa dipilih sebagai media penilaian agar mahasiswa lebih berkonsentrasi untuk menulis karangan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karya mahasiswa sebagai media penilaian pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Semester II Program Studi Seni Rupa FBMB Undikma yang memprogramkan Mata Kuliah Bahasa Inggris II. Data diambil melalui wawancara dan dokumen kemudian dianalisis secara deskriptif. Komponen yang digunakan dalam analisis data yaitu kesesuaian isi teks, organisasi, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan, dan tata tulis. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa hasil menulis mahasiswa menggunakan hasil karyanya sebagai media penilaian dikategorikan baik. Hasil temuan tersebut juga menunjukkan bahwa hasil karya seni mahasiswa dapat dijadikan media penilaian menulis.

Article History:

Received : 09-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan Bahasa Inggris menjadi bahasa global, penguasaan Bahasa Inggris menjadi keharusan. Untuk menjawab tantangan global tersebut, pemerintah Indonesia mencanangkan pembelajaran Bahasa Inggris berkesinambungan yang dimulai dari pendidikan dasar hingga perguruan Tinggi. Berbeda dengan pembelajaran di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah yang mengacu pada kurikulum nasional yang diterapkan oleh pemerintah, pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Mata Kuliah Umum di perguruan tinggi lebih bersifat fleksibel. Artinya, tidak ada kebijakan khusus yang mengatur desain pengajaran Bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum di setiap perguruan tinggi sehingga masing-masing perguruan tinggi dapat menentukan sendiri rancangan pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi tersebut.

Mata kuliah Bahasa Inggris yang diajarkan di Program Studi Seni Rupa FBMB Undikma, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dalam konteks Seni Rupa. Secara garis besar, topik-topik yang terdapat dalam silabus berhubungan dengan mata kuliah bidang seni rupa yang disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan apa yang diperoleh di mata kuliah bidang keilmuannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mencapai kemampuan Bahasa Inggris yang optimal, diperlukan kemampuan terhadap empat keterampilan Bahasa antara lain *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* dan dapat dipadukan pembelajarannya dalam materi kemampuan berbahasa (Laksitarini, 2016). Keempat keterampilan Bahasa tersebut memiliki keterkaitan antara yang satu dengan lainnya, sehingga harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik (Widiastuti, Putrayasa and Adnyana, 2022) dan kemampuan dalam keterampilan menulis harus dimiliki setelah tiga keterampilan bahasa dilaksanakan (Ariana, 2018). Hal ini disebabkan karena menulis merupakan kemampuan penggunaan bahasa dalam penyampaian ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa tulis (Adriani, Subyantoro and Mardikantoro, 2018).

Perkembangan kemampuan Bahasa dapat dimulai dengan pemahaman terhadap media atau benda yang ada disekitarnya dan sangat membantu seseorang secara cepat dalam mengenal kata-kata baru, termasuk menulis. Oleh karena itu, melatih memperkenalkan kosa kata tentang benda-benda dan media tertentu kan menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan Bahasa dan kemampuan Latihan menulis. Menulis melibatkan keterampilan dan pengalaman personal mahasiswa yang berbeda-beda. Bagi siswa, keterampilan menulis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa pembelajar Bahasa kedua. (Javed, Juan and Nazli, 2013). Pengalaman personal mahasiswa dapat diketahui dari hasil karyanya baik berupa lukisan maupun kriya seni.

Keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan produktif dapat dikategorikan sebagai keterampilan Bahasa yang sangat sulit dalam pengajaran dan penilaiannya. (Nodoushan, 2014). Menulis adalah aktivitas kognitif yang kompleks yang memerlukan kompetensi tingkat tinggi dibandingkan dengan tiga keterampilan Bahasa lainnya (Durga and Rao, 2018). Menulis dalam konteks pengajaran *English Foreign Language (EFL)*, sarat dengan tantangan karena guru sering menghadapi keengganan siswa untuk mengekspresikan diri mereka dalam Bahasa Inggris melalui tulisan (Sartika *et al.*, 2022). Kesulitan dalam pengajaran dan penilaian *writing* berdampak pada rendahnya kemampuan keterampilan menulis siswa (Epriyanti, Iswara and Kurniadi, 2016).

Hasil karya mahasiswa diterapkan sebagai media evaluasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa Program Studi Seni Rupa dalam mempelajari Bahasa Inggris,

terutama dalam mengembangkan kemampuan *writing*. Dalam model penilaian ini, mahasiswa melaksanakan tugasnya berbeda-beda sesuai dengan hasil karyanya. Hal ini bertujuan untuk mengembgkan potensi dan kreativitas menulis mahasiswa. Berdasarkan media yang ada, mahasiswa mengeksplorasi pengalaman tentang karya-karyanya dan kemudian mereka tuangkan ke dalam kalimat-kalimat Bahasa Inggris.

Dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, penilaian harus mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: *listening, speaking, reading, and writing*, namun keempat keterampilan tersebut belum dinilai secara merata. Hal ini disebabkan karena telah terjadi kecenderungan untuk menempatkan penekanan pada penilaian kemampuan membaca dan menulis (Devianti, Dantes and Marhaeni, 2014). Keterampilan memahami bacaan lebih ditekakan dari pada keterampilan Bahasa lainnya sehingga siswa mampu berbahasa Inggris pasif bukan berbahasa Inggris aktif (Zain, 2013). Sebagai bagian integral dari pembelajaran dan pedagogy EFL, kompetensi dalam keterampilan menulis membantu pembelajaran dan keberhasilan akademik (Khorami Fard and Derakhshi, 2019). Keterampilan personal mahasiswa dapat diketahui dengan melakukan pengembangan dan penerapan asesmen menulis yang tepat (Spinelli, 2011). Model yang paling tepat untuk diaplikasikan pada asesmen keterampilan menulis adalah mendeskripsikan gambar (Khansa and Mukaromah, 2022). Oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian untuk mendeskripsikan hasil karya mahasiswa sebagai media penilaian pada pembelajaran Bahasa Inggris. Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana keterampilan menulis deskripsi mahasiswa melalui hasil karya sebagai media penilaian?.

B. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis dan metode penelitian ini karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil karya mahasiswa sebagai media penilaian pada pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan melalui penilaian menulis deskriptif. Proses penilaian tercermin pada kesesuaian isi teks dengan karya, organisasi, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan, dan tata tulis yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskriptif. Hal ini mengacu pada pendapat Moleong (2018) yang mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013).

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Mandalika. Mahasiswa sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa semester II yang memprogramkan Mata Kuliah Bahasa Inggris I pada Semester Genap 2022/2023 yang berjumlah 6 orang mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil kerja mahasiswa dalam menulis katangan deskripsi. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara memberikan tes terhadap subyek penelitian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi. Instrumen yang digunakan adalah hasil karya mahasiwa berupa seni lukis, seni patung dan seni grafis. Hasil karangan deskriptif tersebut dinilai berdasarkan komponen-komponen yang telah ditentukan. Menurut Nurgiyantoro (2017) komponen tersebut terdiri dari: 1) kesesuaian isi teks; 2) organisasi; 3) ketepatan kata; 4) ketepatan kalimat; 5) ejaan dan tata tulis.

Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh dengan: (1) memeriksa hasil karangan deskriptif mahasiswa berdasarkan aspek yang telah ditentukan; (2) memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan penskoran yang telah ditetapkan. Kemudian skor yang diperoleh setiap mahasiswa dihitung sebagai nilai kemampuan mahasiswa yang bersangkutan; (3) merekap data yang diperoleh pada setiap komponen yang diteliti; dan (4) menjumlahkan nilai dan menghitung nilai rata-rata kemudian menentukan kualifikasi penilaian dengan menggunakan skala menurut Arikunto (2021), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kualifikasi Nilai

No	Kualifikasi	Skor
1	Baik sekali	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	40-55
5	Gagal	30-39

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pembelajaran keterampilan menulis, disamping menjelaskan materi ajar, aktivitas pembelajaran diikuti dengan pemberian tugas dan penilaian. Aktivitas pada pembelajaran *writing* antara lain membuat kalimat menjadi paragraf, membuat surat formal/business letter, membuat karangan berdasarkan model, dan membuat karangan bebas. Sebelum mengerjakan tugas/Latihan, penjelasan tentang aspek-aspek penilaian *writing* dan skor dijelaskan kepada mahasiswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis antara lain *vocabulary*, struktur kalimat, cara penulisan yang benar atau hal-hal yang berhubungan dengan *mechanics of writing*. Dari Analisa hasil wawancara, pembelajaran yang diberikan dapat dipahami oleh mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam Bahasa Inggris. Dari tugas/latihan yang diberikan, mahasiswa lebih senang menulis karangan berdasarkan model/karya karena dapat mempraktekkan secara lisan.

2. Pelaksanaan Penilaian Writing

Kemampuan menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk tertulis. Seseorang memiliki kemampuan menulis apabila minimal memiliki tiga kemampuan yaitu gagasan (*content*), kosa kata (*vocabulary*) dan mempunyai kemampuan menulis kalimat dengan benar (*grammar*). Disamping ketiga hal tersebut suatu tulisan harus mempunyai koherensi yang baik. Oleh karena itu rubrik penilaian *writing* disusun berdasarkan unsur-unsur, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rubrik Penilaian *Writing*

No	Features	Score
1	Content	0 - 50
2	Coherence	0 - 20
3	Spelling	0 - 10
4	Grammar	0 - 10
5	Vocabulary	0 - 10
	Total	100

Media penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis deskriptif adalah hasil karya mahasiswa. Hasil Karya mahasiswa berupa lukisan kriya, patung dan grafis. Setiap karya tersebut dideskripsikan mahasiswa mulai dari alat dan bahan, proses pembuatan dan arti karyanya. Hasil karangan mahasiswa dikoreksi dan dinilai berdasarkan rubrik penilaian *writing* pada Tabel 2. Hasil analisis terhadap keterampilan menulis deskriptif mahasiswa menunjukkan dengan rincian skor 68, 70, 82, 70,75, 72. Dari rincian skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,83. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Seni Rupa FBMB dikategorikan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perolehan data lapangan dan pengolahan data, maka diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan menulis deskripsi mahasiswa melalui hasil karya sebagai media penilaian dikategorikan baik. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil karya mahasiswa dapat dijadikan media penilaian menulis. Dari hasil penelitian tersebut disarankan kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan, disarankan untuk mengadakan perbandingan antara penilaian yang menggunakan media hasil karya mahasiswa dengan tanpa menggunakan media hasil karya mahasiswa. Demikian juga penelitian yang membandingkan hasil penggunaan media hasil karya mahasiswa pada keterampilan Bahasa yang lain. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan strategi penilaian mata kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa non-Program Studi Bahasa Inggris.

REFERENSI

- Adriani, E. Y., Subyantoro, S. and Mardikantoro, H. B. (2018) Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD, *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), p. 27. doi: 10.26737/jp-bsti.v3i1.445.
- Ariana, S. M. (2018) Some Thoughts on Writing Skills, *Journal of English Department*, 1(1), pp. 134–140. Available at: <http://people.uncw.edu/tanp/writingwell.html>.
- Arikunto, S. (2021) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devianti, P. A. H., Dantes, N. and Marhaeni, A. A. I. N. (2014) Developing Self Assessment Instruments for Teaching Speaking to Grade Eight Students of Junior High School, 2.
- Durga, S. S. and Rao, C. S. (2018) Developing student's writing skill in English- A process Approach, *Journal for Research Scholars and Professionals of English Language Teaching*, 2(6), pp. 1–23. Available at: <http://www.jrspelt.com>.
- Epriyanti, E., Iswara, P. D. and Kurniadi, Y. (2016) Penerapan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray) Dan Teknik MKE (Menandai Kesalahan Ejaan) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas IVa SDN Sumedang, *Jurnal Peta Ilmiah*, 1(1), pp. 941–950.
- Javed, M., Juan, W. X. and Nazli, S. (2013) A study of students", *International Journal of Instruction*, 6(2), pp. 129–144.
- Khansa, J. and Mukaromah, D. (2022) Writing assessment strategies for online learning during pandemic era, *Journal of Applied Studies in Language*, 6(1), pp. 8–14. doi: 10.31940/jasl.v6i1.350.
- Khorami Fard, S. and Derakhshi, Z. (2019) On the Role of Dynamic Assessment on Promotion of Writing Linguistic Accuracy among EFL Learners: An Interventionist Model, *International Journal of Research in English Education*, 4(2), pp. 14–28. doi: 10.29252/ijree.4.2.14.
- Laksitarini, N. (2016) Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), pp. 283–297. Available at: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/2208/1724>.
- Moleong, L. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th edn. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhtar (2013) *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. 1st edn. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nodoushan, M. A. S. (2014) Assessing Writing: A Review of the Main Trends, *Studies in English Language and Education*, 1(2), p. 118. doi: 10.24815/siele.v1i2.1831.
- Nurgiyantoro, B. (2017) *Penilaian Pembelajaran Bahasa : Berbasis Kompetensi*. 2nd edn. Yogyakarta: BPFE.
- Sartika, D. *et al.* (2022) Efektifitas Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Sentence Combining dengan Aplikasi Canva, in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, pp. 279–282.
- Spinelli, C. G. (2011) *Classroom Assessment for Students in Special and General Education*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B. and Adnyana (2022) Instrument Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar, *Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), pp. 50–56.
- Zain, M. (2013) Asesmen Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, in *procceding of The International on Langages and Arts*, pp. 39–61.